



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

# **Program Mahasiswa Berdampak:**

## **Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemulihan Dampak Bencana di Sumatera Tahun 2026**

**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia**





DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

# Bencana Sumatra Menimbulkan Dampak Sosial-Ekonomi Berkepanjangan yang Membutuhkan **Penanganan Terintegrasi**

- Sumatera menghadapi bencana **berlapis** (banjir bandang dan longsor) pada November 2025.
- Respons pascabencana masih **berfokus pada tanggap darurat bencana**.
- **Perlunya intervensi pascatanggap darurat** untuk memastikan pemulihan berkelanjutan berbasis kapasitas lokal yang tidak terfragmentasi → **Early Recovery**

Sebagai pusat **keunggulan ilmu pengetahuan dan inovasi**, perguruan tinggi memiliki mandat strategis untuk hadir **tidak hanya sebagai penyedia pengetahuan**, tetapi juga sebagai:

- Aktor perubahan dalam mengurangi risiko bencana
- Mempercepat pemulihan sosial-ekonomi
- Membangun ketangguhan komunitas



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi menegaskan komitmen bahwa **mahasiswa** harus berada di garis terdepan sebagai **kekuatan intelektual** yang turun langsung membantu masyarakat terdampak.



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

**Optimalisasi  
Mahasiswa & Riset  
Perguruan Tinggi**



**Memperkuat Ketangguhan Masyarakat**

**Mendukung Asta Cita**



**Mengakselerasi pencapaian SDGs**





DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



MAHASISWA  
BERDAMPAK

# Mahasiswa Berdampak: Mengisi Celah Kritis Antara Tanggap Darurat dan Pemulihan Berkelanjutan

Mahasiswa merupakan aktor paling tepat untuk menjembatani fase tanggap darurat menuju pemulihan berkelanjutan berbasis kapasitas lokal. Mahasiswa mengisi ruang pemulihan awal berbasis pendampingan yang krusial pada fase *early recovery*.

Fase *early recovery* membutuhkan aktor lapangan yang mampu tinggal, beradaptasi, dan membangun kapasitas masyarakat.

Membawa inovasi berbasis teknologi, memastikan kontinuitas dalam intervensi penanganan bencana, dan mampu menyerap kebutuhan masyarakat secara riil dan tepat.

## Tujuan

- Meningkatkan kepedulian dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap kondisi dan kebutuhan masyarakat terdampak bencana.
- Mendukung upaya pemulihan serta penguatan kapasitas dan kemandirian masyarakat pascabencana.
- Menjadi wahana pembelajaran kontekstual lintas disiplin dan lintas budaya bagi mahasiswa.
- Mengintegrasikan dan menguatkan peran organisasi kemahasiswaan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- Mendorong penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat.





## Melalui program Mahasiswa Berdampak, Kemdiktisaintek akan menurunkan 10.000 mahasiswa untuk Pemulihan Bencana Sumatera

**Mobilisasi Kekuatan Intelektual Mahasiswa sebagai Menjadi Aktor Pemberdayaan Masyarakat dalam Skala Nasional**

**Sasaran Program:** Organisasi Kemahasiswaan dimaksud meliputi Badan Legislatif Mahasiswa (BPM/DPM/Senat Mahasiswa), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HIMA/HIMPRO), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang disahkan oleh perguruan tinggi sebagai organisasi kemahasiswaan resmi

Mahasiswa melaksanakan aktivitas pemberdayaan masyarakat **secara penuh waktu dan menetap di lokasi selama ±1 bulan** sehingga dapat melakukan aktivitas pemberdayaan masyarakat secara optimal dengan dampak yang terukur untuk mendukung tahapan *early recovery*.

### Aktivitas Pemberdayaan Berbasis Solusi & Inovasi

Peningkatan Akses Layanan Publik & Fasilitas Umum

Peningkatan & Pemulihan Ekonomi

Peningkatan Keterampilan, Pengetahuan, dan Kapasitas Masyarakat

Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan

Memperkuat ketahanan komunitas pascabencana



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

# Mahasiswa Berdampak: Upaya Pemulihan Bencana Sumatera

Dalam dinamika pembangunan nasional yang semakin kompleks, **kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda** bukan sekadar pelengkap narasi perubahan, melainkan **fondasi yang menopang arah transformasi sosial**.



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

Amanat **UU Nomor 12 Tahun 2012** tentang Pendidikan Tinggi, menyatakan bahwa pendidikan tinggi wajib menghasilkan **lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kepekaan terhadap dinamika masyarakat**.



Pendekatan **Social Impact Challenge** (*challenge based community engagement*) dan semangat **collective intelligence** atau **kolaborasi multidisiplin** antara dosen dan mahasiswa.



- Penerapan Sains dan Teknologi Tepat Guna (Implementasi inovasi & teknologi yg dimiliki PT)
- Peningkatan Pengetahuan dan Kapasitas Masyarakat
- Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat

**150 Proposal**

**Maksimal Pendanaan  
120 Juta/ Proposal**

**Total Anggaran: 18 M**

## Fokus Bidang Permasalahan (Rencana Induk Riset Nasional tahun 2017-2045)



**Pangan**



**Kesehatan**



**Energi**



**Ekonomi Hijau  
& Ekonomi Biru**



**Ekonomi Kreatif**

Mahasiswa menyusun proposal **rencana program pengabdian masyarakat** di bawah bimbingan Dosen Pembimbing/Dosen Pembina Kemahasiswaan



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



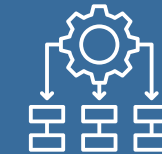
**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus yang memiliki kedudukan resmi dari kampus/ perguruan tinggi dan mendapatkan pendanaan resmi dari kampus/ perguruan tinggi.



**Badan Eksekutif  
Mahasiswa (BEM)**



**Badan Legislatif  
Mahasiswa  
(BPM/DPM/Senat  
Mahasiswa)**



**Himpunan  
Mahasiswa Jurusan  
(HIMA/HIMPRO)**



**Unit Kemahasiswaan  
(UKM)**





## Prinsip Dasar Program Kegiatan



### Kemanusiaan

Menempatkan keselamatan, martabat, dan kebutuhan masyarakat terdampak bencana sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan mahasiswa.



### Ketidakberpihakan

Melaksanakan kegiatan berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat terdampak bencana, tanpa memihak atau mengutamakan kelompok, individu, atau kepentingan tertentu.



### Netralitas

Mahasiswa menjaga sikap profesional, tidak terlibat dalam kepentingan politik praktis, konflik sosial atau perselisihan, serta fokus pada tujuan pembelajaran serta pemberdayaan masyarakat.



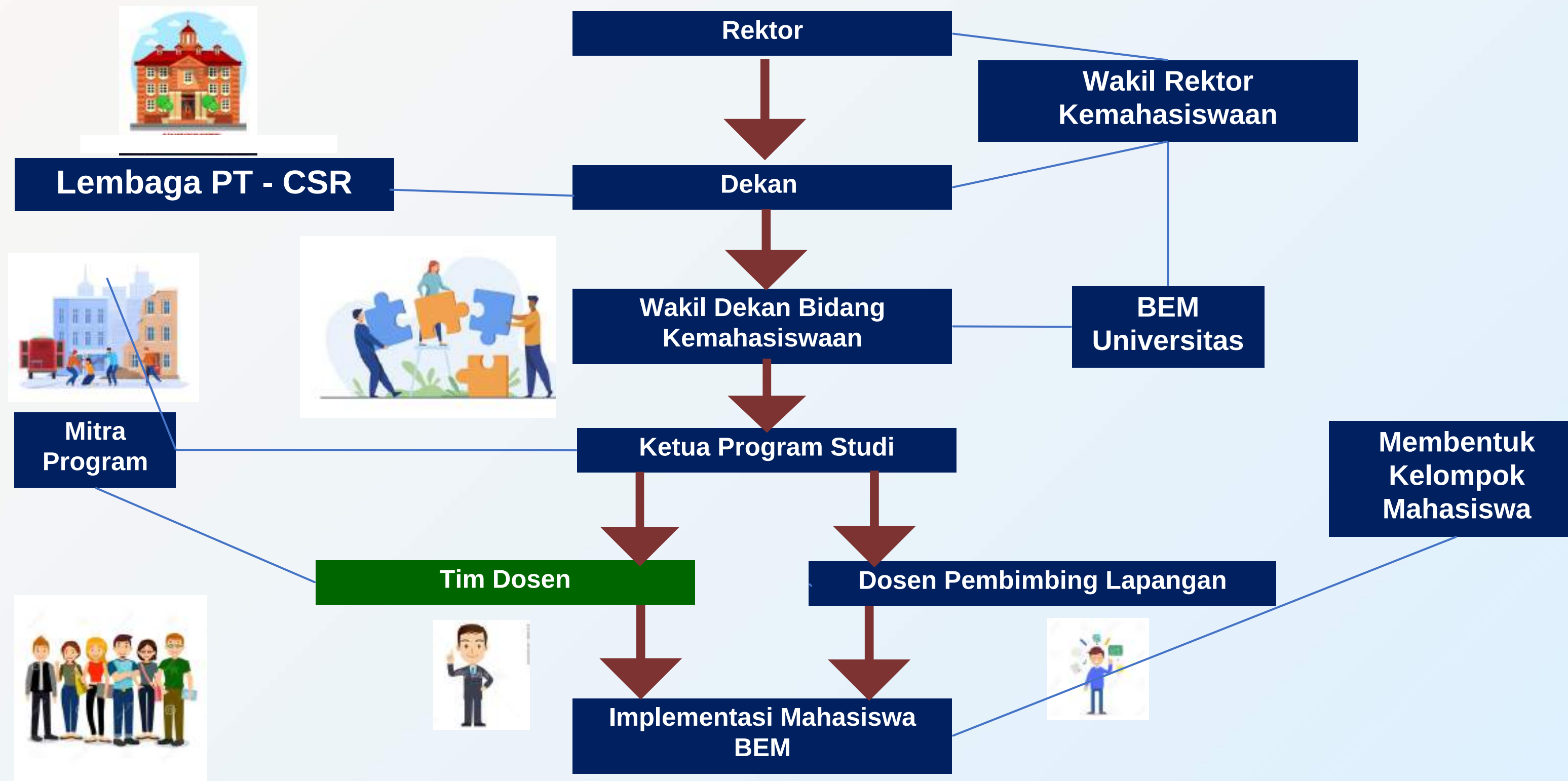
### Kemandirian

Merancang dan melaksanakan kegiatan secara bertanggung jawab, kreatif, dan solutif dengan pendampingan dosen, tanpa dipengaruhi kepentingan politik, ekonomi, atau kepentingan lain yang tidak sejalan dengan tujuan program.

- Penempatan kepentingan masyarakat sebagai fokus utama kegiatan mahasiswa di lapangan.
- Pelaksanaan kegiatan yang menghormati nilai kemanusiaan, empati, dan solidaritas sosial.
- Pemberian pendampingan dan bantuan tanpa membedakan latar belakang sosial, budaya, agama, maupun golongan masyarakat.
- Penghormatan terhadap adat istiadat, norma, dan kearifan lokal sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pemberdayaan.
- Penguatan peran mahasiswa dalam membantu masyarakat mengurangi kerentanan dan mempercepat pemulihan pascabencana secara berkelanjutan.
- Pelibatan aktif masyarakat sebagai mitra dan subjek kegiatan, bukan sekadar penerima manfaat.
- Tanggung jawab mahasiswa dan dosen pembimbing terhadap masyarakat sasaran serta terhadap penggunaan pendanaan secara transparan dan akuntabel.



# Alur Koordinasi Program Mahasiswa Berdampak







**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## Peta Jalan Menuju Aksi: Linimasa Mahasiswa Berdampak

**Fase 1: Pendaftaran  
(Januari)**



**14 Jan** : Pengumuman & Sosialisasi Program  
**15-20 Jan** : Pembukaan Pengajuan Usulan  
**21 Jan** : Persetujuan LPPM  
**22-24 Jan** : Penilaian Administrasi & Substansi  
**25 Jan** : Pleno & Penetapan Penerima

**Fase 2: Persiapan  
(Januari)**



**26-27 Jan** : Proses Penandatanganan Kontrak  
**28 Jan** : Pencairan Dana (tentatif)  
**28 Jan**: Pelepasan Mahasiswa ke Lokasi

**Fase 3: Pelaksanaan  
(Februari)**



**28 Jan - 28 Feb** : Pelaksanaan  
Program di Lokasi (1 Bulan)

**Fase 4: Pelaporan  
(Maret)**



**2 Mar** : Mahasiswa Kembali ke Kampus  
**10 Mar** : Batas Akhir Pengumpulan Laporan Kegiatan  
**16 Mar**: Evaluasi Hasil



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



MAHASISWA  
BERDAMPAK

## Peta Sebaran Mitra Sasaran Mahasiswa Berdampak Pemulihan Bencana

Provinsi Aceh

Provinsi Sumatra Utara

Provinsi Sumatra Barat

**Catatan Penting:** Setiap usulan wajib menangani minimal 2 (dua) kelompok masyarakat dalam satu wilayah desa/kelurahan





DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



MAHASISWA  
BERDAMPAK

# Wilayah Lokasi Aceh

## Nama Kabupaten

Kab. Aceh Barat

Kab. Aceh Singkil

Kab. Aceh Tamiang

Kab. Aceh Tengah

Kab. Aceh Tenggara

Kab. Aceh Timur

Kab. Aceh Utara

Kab. Bener Meriah

## Nama Kabupaten

Kab. Bireuen

Kab. Nagan Raya

Kab. Pidie

Kab. Pidie Jaya

Kota Langsa

Kota Lhokseumawe

Kota Subulussalam





DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



MAHASISWA  
BERDAMPAK

# Wilayah Lokasi Sumatera Utara

## Nama Kabupaten

Kab. Deli Serdang

Kab. Langkat

Kab. Tapanuli Selatan

Kab. Tapanuli Tengah

Kab. Tapanuli Utara

Kota Medan

Kota Sibolga







DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



MAHASISWA  
BERDAMPAK

# Wilayah Lokasi Sumatera Barat

## Nama Kabupaten

Kab. Agam

Kab. Lima Puluh Kota

Kab. Padang Pariaman

Kab. Pesisir Selatan

Kab. Solok

Kab. Tanah Datar

Kota Padang

Kota Padang Panjang





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

**Diprioritaskan** perguruan tinggi dalam provinsi wilayah terdampak bencana.

01

Dwajibkan membuat laporan akhir kegiatan dan laporan keuangan

12

Kegiatan berlangsung satu bulan atau minimal **160 (JKEM)/ 8 Jam** setiap harinya selama **20 hari kerja**

02

Dokumen proposal disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI

11

Maksimal Dana usulan per-Proposal **Rp120.000.000,00**

03

Pelaksanaan kegiatan wajib mencantumkan sumber pendanaan DPPM-Kemdiktisaintek

10

**Teknologi dan Inovasi** sesuai dengan keilmuan tim dosen dan tim mahasiswa serta diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat

04

Pertanggungjawaban keuangan mengacu pada SBM tahun anggaran berjalan

09

Melibatkan minimal **50 (lima puluh) mahasiswa** yang berasal dari Organisasi Kemahasiswaan

05

Setiap kegiatan menangani **2 (dua) kelompok masyarakat**

08

Jumlah kunjungan tim dosen minimal **2 kali** kunjungan ke lokasi kegiatan

06

Pelaksanaan dilakukan di wilayah terdampak bencana di **Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat**

07

## Ketentuan Umum





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## Bidang Fokus:

Fokus permasalahan meliputi tanggap darurat bencana pada bidang pangan, energi, dan kesehatan, serta pemulihan ekonomi melalui ekonomi kreatif, ekonomi hijau, atau ekonomi biru.



**Pangan**



**Energi**



**Ekonomi  
Kreatif**



**Ekonomi  
Hijau**



**Ekonomi  
Biru**



**Kesehatan**



## Aspek & Ruang Lingkup Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak (1/7)

Aspek	Rincian Aspek	Lingkup Kegiatan
Aspek Produksi	Peningkatan Kuantitas Produk	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial</li><li>• Pemulihan produksi pertanian pasca bencana</li><li>• Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan</li><li>• Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)</li></ul>
	Peningkatan Kualitas Produk Peningkatan Diversitas Produk	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial</li><li>• Pemulihan produksi pertanian pasca bencana</li><li>• Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan</li><li>• Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)</li></ul>
	Peningkatan Kapasitas Produksi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial</li><li>• Pemulihan produksi pertanian pasca bencana</li><li>• Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan</li><li>• Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)</li></ul>





## Aspek & Ruang Lingkup Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak (2/7)

Aspek	Rincian Aspek	Lingkup Kegiatan
Aspek Produksi	Keberhasilan Produk Terstandarisasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial</li><li>• Pemulihan produksi pertanian pasca bencana</li><li>• Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan</li><li>• Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)</li></ul>
Aspek Pemasaran	Keberhasilan ekspor	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial</li><li>• Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.</li><li>• Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan</li><li>• Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)</li></ul>
	Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial</li><li>• Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.</li><li>• Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan</li><li>• Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)</li></ul>



## Aspek & Ruang Lingkup Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak (3/7)

### Aspek

### Rincian Aspek

### Lingkup Kegiatan

### Aspek Pemasaran

Peningkatan jumlah omzet/revenue generating (Pendapatan yang diperoleh)

- Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial
- Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.
- Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan
- Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)

Peningkatan kemampuan merancang strategi pemasaran

- Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial
- Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.
- Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan
- Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)

Peningkatan strategi pasar

- Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial
- Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.
- Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan
- Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)





## Aspek & Ruang Lingkup Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak (4/7)

### Aspek

### Rincian Aspek

### Lingkup Kegiatan

#### Aspek Pemasaran

Peningkatan target pasar

- Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial
- Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.
- Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan
- Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)

Peningkatan profit/income generating  
(Pendapatan – Biaya Produksi = Keuntungan)

- Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial
- Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.
- Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan
- Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)

#### Aspek Manajemen

Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja

- Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial
- Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.
- Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan
- Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)



## Aspek & Ruang Lingkup Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak (5/7)

### Aspek

### Rincian Aspek

### Lingkup Kegiatan

### Aspek Manajemen

#### Peningkatan Kemampuan Manajemen

- Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial
- Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.
- Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan
- Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)

#### Peningkatan Jumlah Aset

- Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial
- Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.
- Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan
- Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)

#### Penataan Organisasi

- Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial
- Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.
- Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan
- Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## Aspek & Ruang Lingkup Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak (6/7)

### Aspek

### Rincian Aspek

### Lingkup Kegiatan

#### Aspek Manajemen

##### Peningkatan Kualitas Pelayanan

- Peningkatan dan Pemulihan Ekonomi berbasis lingkungan rendah karbon, efisiensi sumber daya, dan inklusi sosial
- Pendataan dan pendampingan UMKM dan usaha kreatif, dalam pemulihan sarana dan penguatan pemasaran.
- Rehabilitasi hutan, lahan kritis, dan lingkungan secara berkelanjutan
- Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir (tambak dan budidaya ikan, pengelolaan sampah laut)

##### Peningkatan Pengetahuan

- Mitigasi Kebencanaan
- Kesiapsiagaan Masyarakat pada bencana
- Sekolah darurat

#### Aspek Sosial Kemasyarakatan

##### Peningkatan Keterampilan

- Peningkatan Kompetensi SDM

##### Peningkatan Kesehatan

- Pemenuhan kebutuhan Kesehatan
- Pendampingan Psikososial dengan melibatkan unit kemahasiswaan terkait.
- Pemenuhan layanan kesehatan dasar, air bersih, dan sanitasi
- Perlindungan kelompok rentan serta pemulihan kesehatan fisik dan mental (trauma healing)
- Penguatan kewaspadaan dan tata kelola sistem kesehatan (sistem informasi HEOC)



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## Aspek & Ruang Lingkup Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak (7/7)

Aspek	Rincian Aspek	Lingkup Kegiatan
Aspek Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelayanan Administrasi Publik</li><li>• Pelayanan Kesehatan</li><li>• Penjaminan ketersediaan dan distribusi pangan darurat</li></ul>
	Peningkatan Akses Layanan Publik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengadaan teknologi untuk pemenuhan kebutuhan air pokok</li><li>• Pengadaan kebutuhan pencahayaan/penerangan berbasis pemanfaatan Cahaya matahari/arus air</li><li>• Pemulihan akses listrik bagi fasilitas vital</li><li>• Pengembangan energi terbarukan berbasis komunitas (Panel Surya genset )</li></ul>
	Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengamanan Posko Swakarsa salah satunya melibatkan Menwa dan Masyarakat.</li><li>• Resilensi berkelanjutan</li><li>• Penguatan ketahanan dan diversifikasi pangan lokal</li></ul>
	Peningkatan ketersediaan bahan pangan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengadaan pangan berkelanjutan seperti penyediaan tanaman hidroponik, pendampingan tanaman hutan yang dapat menjadi bahan pangan</li><li>• Pemenuhan kebutuhan air bersih</li></ul>





DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



MAHASISWA  
BERDAMPAK

## Aspek & Ruang Lingkup Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak

### Aspek Sosial Kemasyarakatan

- Peningkatan Pengetahuan

- Peningkatan Keterampilan

- Peningkatan Kesehatan

- Peningkatan Kualitas Pelayanan

- Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum

- Peningkatan Akses Layanan Publik

- Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Masyarakat

- Peningkatan ketersediaan bahan pangan berkelanjutan

- Mitigasi Kebencanaan & Kesiapsiagaan Masyarakat pada bencana
- Sekolah darurat

- Peningkatan Kompetensi SDM

- Pemenuhan kebutuhan Kesehatan
- Pendampingan Psikososial dengan melibatkan unit kemahasiswaan terkait

- Peningkatan Kompetensi SDM

- Pengadaan teknologi untuk pemenuhan kebutuhan air pokok
- Pengadaan kebutuhan pencahayaan/penerangan berbasis pemanfaatan Cahaya matahari/arus air
- Pengadaan kebutuhan Listrik darurat

- Pengamanan Posko Swakarsa salah satunya melibatkan Menwa dan Masyarakat

- Pengadaan pangan berkelanjutan seperti penyediaan hidroponik, pendampingan tanaman hutan yang dapat menjadi bahan pangan
- Pemenuhan kebutuhan air bersih



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## Ketentuan Tim Dosen

### Ketentuan Tim Dosen

- memiliki NIDN/NIDK/NUPTK di bawah Kemdiktisaintek (bukan TNI/Polri/ASN di K/L Lain)
- status aktif (tidak sedang tugas/izin belajar)
- berasal dari perguruan tinggi berstatus aktif pada PDDIKTI di bawah Kemdiktisaintek
- Tim berjumlah 3 (tiga) orang (1 ketua dan 1-2 anggota) dari PT yang sama
- Tidak memiliki tanggungan luaran wajib/dalam status terkena sanksi
- wajib merekognisi kegiatan mahasiswa kedalam 160 JKEM
- Multidisiplin keilmuan.
- hanya dapat mengusulkan 1 usulan sebagai ketua atau anggota
- Setiap dosen yang telah memenuhi kuota usulan reguler hanya dapat menjadi 1 usulan sebagai ketua pada usulan program ini selama merupakan dosen pembimbing Organisasi Kemahasiswaan yang dibuktikan dengan SK Pimpinan Perguruan Tinggi
- Setiap dosen yang telah mengusulkan 1 usulan sebagai ketua atau 1 usulan sebagai anggota pada usulan reguler dapat mengusulkan sebanyak 1 usulan baik sebagai ketua/anggota
- Diprioritaskan sebagai pemilik paten/paten sederhana/hak cipta alat dari teknologi dan inovasi yang diterapkan
- Diprioritaskan telah memiliki paling sedikit 2 HKI





DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



MAHASISWA  
BERDAMPAK

## Ketentuan Pelaksana

### Ketentuan Ketua Pelaksana

- minimal berpendidikan S-2 dan memiliki jabatan fungsional **minimal Asisten Ahli**
- **memiliki ID SINTA** yang masih aktif
- merupakan **dosen pembimbing organisasi kemahasiswaan** (DPM/BPM/SENAT MAHASISWA/BEM/UKM/HIMA/HIMPRO) ditunjukkan melalui SK Pimpinan Perguruan Tinggi

### Ketentuan Anggota Pelaksana

- minimal berpendidikan S-2 dan memiliki jabatan fungsional **minimal Asisten Ahli**
- memiliki SINTA score overall **di atas 100**
- Berasal dari **perguruan tinggi yang sama** dengan ketua tim dosen dan mahasiswa



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## Ketentuan Tim Mahasiswa

### Ketentuan Tim Mahasiswa

- Mahasiswa aktif pada PDDIKTI yang merupakan bagian anggota aktif dari Organisasi Kemahasiswaan intrakampus yang memiliki kedudukan resmi dari kampus/ perguruan tinggi dan mendapatkan pendanaan resmi dari kampus/ perguruan tinggi. Organisasi Kemahasiswaan dapat berupa Badan Legislatif Mahasiswa (BPM/DPM/Senat Mahasiswa), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HIMA/HIMPRO) dan Unit Kemahasiswaan (UKM), keseluruhan Lembaga tersebut melekat pada Institusi Perguruan Tinggi dan disahkan oleh perguruan tinggi sebagai keorganisasian kemahasiswaan resmi. Tim Mahasiswa dapat divalidasi dan dibuktikan melalui Surat Ketetapan/Surat Keputusan/Surat keterangan sebagai pengurus aktif
- berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan tim dosen
- Setiap nama hanya diperbolehkan mengajukan 1 (satu) usulan pendanaan
- Tim mahasiswa terdiri atas minimal 50 (lima puluh) orang dan berasal dari 3 (tiga) program studi yang berbeda
- wajib membuat catatan harian pelaksanaan kegiatan sesuai dengan template
- wajib menyelesaikan 160 JKEM dan tinggal bersama masyarakat selama 1 (satu) bulan penuh di lokasi atau minimal 160 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)/ 8 Jam setiap harinya selama 20 hari kerja





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## **Peran Organisasi Kemahasiswaan yang Dapat Dilakukan**

**01**

**Terlibat dalam gugus tugas bencana.**

**02**

**Terlibat dalam kegiatan posko bencana**

**03**

**Relawan dalam unit-unit kebencanaan**

**04**

**Relawan kesehatan**

**05**

**Terlibat dalam kegiatan posko bencana**

**06**

**Membantu administrasi publik**

**07**

**Keterlibatan dalam kegiatan kerohanian**

**08**

**Penyuluhan penanganan masalah keamanan**

**09**

**Membantu pengolahan bantuan sosial dan distribusi logistik**

**10**

**Membimbing dalam kegiatan belajar**





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## **Tugas dan Hasil Kompetensi Organisasi Kemahasiswaan (1/2)**

**01**

**Mampu mengumpulkan data dan informasi**

**02**

**Mampu menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan**

**03**

**Mampu menganalisis dan mengidentifikasi potensi**

**04**

**Mampu merancang program pemberdayaan**

**05**

**Mampu melakukan kerja sama (networking)**

**06**

**Mampu menggalang dan menyinergikan potensi**

**07**

**Mampu menerapkan ilmu untuk memecahkan masalah**

**08**

**Mampu bekerja secara interdisipliner untuk memecahkan masalah**

**09**

**Mampu mengembangkan motivasi diri dan kelompok**

**10**

**Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat**





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## **Tugas dan Hasil Kompetensi Organisasi Kemahasiswaan (2/2)**

**11**

**Mampu menggali kearifan lokal**

**12**

**Menunjukkan rasa tanggung jawab**

**13**

**Menunjukkan rasa kesetiakawanan**

**14**

**Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu**

**15**

**Mampu mengelola keuangan secara efisien dan transparan**

**16**

**Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan**

**17**

**Mampu mengevaluasi kinerja sendiri dan kelompok**

**18**

**Mampu menyimpulkan hasil kinerja dan memberikan rekomendasi perbaikan tema**

**19**

**Mampu mengimplementasikan penerapan sains dan teknologi dari tim dosen**

**20**

**Mampu memenuhi seluruh laporan dan luaran yang diharapkan**





DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



MAHASISWA  
BERDAMPAK

## Ketentuan Mitra Program Mahasiswa Berdampak

### Ketentuan Mitra Sasaran



Minimal menangani 2 kelompok masyarakat dalam satu wilayah desa/kelurahan. Kelompok masyarakat dapat merupakan kelompok produktif atau nonproduktif.



Penanganan permasalahan  
- 1 bidang fokus permasalahan.  
- 2 aspek kegiatan untuk mitra nonproduktif dan 3 aspek untuk mitra produktif pada setiap mitra sasarannya



Lokasi mitra sasaran berjarak maksimal 200 km dari lokasi perguruan tinggi, dapat lebih dari 200 km dengan menyertakan surat sharing pendanaan



Lokasi mitra sasaran berada pada wilayah terdampak bencana di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat



Kelompok masyarakat yang dilibatkan bukan merupakan instansi swasta/pemerintah dengan Jumlah anggota setiap mitra sasaran minimum 20 orang



#### Kategori Mitra sasaran

**-Kelompok masyarakat produktif** secara ekonomi (nelayan pengrajin dsb)  
**-Kelompok masyarakat tidak produktif ekonomi** (posyandu, karang taruna, komunitas seni)

### Ketentuan Mitra Pemerintah



Mitra pemerintah pada Program Mahasiswa Berdampak adalah institusi pemerintahan desa/kelurahan/desa adat/sebutan dengan nama lain yang menaungi mitra sasaran serta ikut andil dalam keberhasilan pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak.





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## **Luaran Program: 5 Luaran Program**

### **Luaran 1: Peningkatan Keberdayaan Mitra**



Laporan Kualitatif dan Kuantitatif pada setiap mitra sasaran (tiga aspek kegiatan pada mitra sasaran produktif atau dua aspek kegiatan pada mitra sasaran tidak produktif secara ekonomi) yang menunjukkan perubahan kondisi (sebelum vs sesudah). Bisa menggunakan ROI/SROI untuk mitra produktif.

### **Luaran 2: Penyelesaian 160 JKEM**



Klaim dan bukti penyelesaian 160 Jam Kegiatan Efektif Mahasiswa (JKEM) untuk setiap mahasiswa, diverifikasi oleh dosen.

### **Luaran 3: Minimal 1 Produk Utama per Mitra**



Menghasilkan satu jenis produk relevan per kelompok mitra sebagai hasil intervensi teknologi dan inovasi.

### **Luaran 4: Berita di Media Massa Nasional**



Publikasi berita di media massa nasional terverifikasi.

### **Luaran 5: Video Audiovisual**



Video dokumenter proses kegiatan dengan format landscape durasi maks. 3 menit dan diunggah ke laman YouTube lembaga.



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## Ketentuan Alokasi Anggaran

### Perjalanan & Akomodasi

Maksimal 15%

Perjalanan tim dosen (min 2x) dan mahasiswa untuk klaim biaya kedatangan dan kepulangan.  
Biaya bantuan akomodasi mahasiswa dan tim dosen selama di lokasi

### Honorarium, Upah, & Jasa

Maksimal 35%

Untuk tim dosen, mahasiswa, dan tenaga teknis. Bukan untuk narasumber ataupun panitia.

15%

35%

50%

### Teknologi & inovasi

Minimal 50%

Untuk inovasi/teknologi yang diserahkan ke mitra (bukan sewa, bukan berupa laptop/kendaraan ) Menjadi BMN berlabel





## Ketentuan Penggunaan Anggaran

### mengacu pada:

1. Pembiayaan program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Masukan (SBM) pada tahun anggaran yang berlaku.
2. Tata cara pengadaan barang dan jasa mengikuti peraturan yang berlaku terkait pembelian barang dan jasa dengan menerapkan prinsip-prinsip transparan, efektif dan efisien.
3. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat dalam pembelian dan pertanggungjawaban wajib mematuhi peraturan terkait perpajakan.
4. Seluruh nominal pendanaan program pengabdian kepada masyarakat yang tertuang dalam Kontrak Pendanaan sepenuhnya diperuntukkan bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh tim pelaksana.
5. Seluruh pengeluaran dan pelaporan pada komponen biaya bersifat *at cost*/ sesuai dengan bukti riil yang dilampirkan.
6. Seluruh penganggaran dan pelaporan biaya wajib sesuai dengan ketentuan pada setiap komponennya



## Komponen Honorarium, upah, dan jasa maksimal 35%

### Ketentuan komponen upah dan jasa

- **Tidak diberikan** uang lembur dan uang makan pada rincian nama yang telah mendapatkan komponen ini.
- Setiap dosen ataupun mahasiswa **tidak dapat mengklaim bersamaan** setiap jenis honorarium/upah dan jasa
- Honorarium penunjang pelaksanaan **tidak diberikan** untuk pengolah data dan surveyor, dan biaya pengujian.
- Besaran upah pembantu teknis/asisten pelaksanaan kegiatan seperti honorarium pembuatan video dll **Rp25.000/OJ** (Orang/Jam), dengan maksimal **3 jam sehari** dalam kurun waktu **20 hari kerja** dalam sebulan; dan
- Pembantu lapangan **Rp80.000/OH** (Orang/Hari) dengan masa kerja maksimal **20 hari dalam sebulan**.
- Honorarium/Uang Harian Magang yang diberikan kepada mahasiswa yang ditugaskan di lokasi maksimal Rp40.000,00/hari/mahasiswa dengan masa kerja maksimal 20 hari dalam sebulan, ketentuan besaran lebih lanjut ditentukan oleh tim dosen.
- Maksimal honorarium bagi tim dosen adalah maksimal **1.000.000/orang**.
- Setiap besaran honorarium, upah dan jasa merupakan **batas maksimal**. Besaran finalnya diatur oleh tim dosen dan tim mahasiswa dengan menimbang jumlah pendanaan yang ada.
- Persentase **35% bersifat maksimal**; pelaksana dapat menimbang kebutuhan yang paling urgen untuk menjalankan kegiatan.
- Komponen ini sudah **termasuk seluruh biaya pembayaran jasa pemenuhan luaran wajib** (pembuatan video, dan pembuatan berita media massa) sehingga pemenuhan biaya luaran ini akan mengurangi jumlah honorarium yang akan diterima tim dosen.



### Larangan/Perhatian

1. Pastikan komponen honorarium, upah dan jasa diperincikan (mencantumkan nama, jumlah dan posisinya).
2. Rincian per kegiatan diperlukan, namun pastikan tidak ada duplikasi penganggaran.
3. Periode perekrutan/pengerjaan kuantitas honorarium perlu disesuaikan dengan perkiraan mulainya program (1 bulan) hingga keharusan menyelesaikan pada akhir tahun saat tutup anggaran.
4. Komponen upah dan jasa hanya diperuntukkan untuk upah pembantu teknis/asisten pelaksana/pembantu lapangan.
5. Komponen ini tidak diperuntukkan untuk honorarium narasumber, pembawa acara, moderator, panitia, mc, pengolah data, surveyor, biaya pengujian dan lain sejenisnya.
6. Mitra tidak berhak memperoleh upah dan jasa dari komponen biaya ini.





## Komponen Teknologi dan inovasi minimal sebesar 50%.

### Komponen biaya alat dan bahan ini diperuntukkan untuk:

- Pembelian/pengadaan barang/bahan produksi seperti bahan baku atau komponen atau sub-komponen mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Pembelian/pengadaan alat produksi seperti mesin dan peralatan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Semua acuan biaya produksi yang meliputi pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang harus mengacu pada harga wajar berdasar sumber katalog harga dari pihak penyedia atau Harga Perkiraan Sendiri (HPS).
- Seluruh pembelian alat dan bahan pada komponen ini harus dibeli di perusahaan/toko yang telah mematuhi ketentuan perpajakan.



### Larangan/Perhatian

1. Persentase komponen anggaran ini dapat lebih dari 50%.
2. Tidak diperkenankan untuk pembelanjaan bersifat sewa
3. Tidak diperkenankan melakukan pembelian berupa aplikasi/*software* dan pembayaran tenaga kerja/jasa pada komponen ini.
4. Pengadaan dan/atau pembelian barang dan bahan (menggunakan dana DPPM) harus berasal dari pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan tim dosen atau mahasiswa.
5. Pelaksana perlu mencantumkan rincian pengadaan barang dan bahan beserta spesifikasi alatnya. Pelaksana yang mencantumkan satuan berbentuk paket akan diminta untuk memberikan rinciannya;
6. Tidak diperkenankan dipergunakan untuk pembelanjaan yang bersifat sewa
7. Pengadaan barang pada komponen teknologi dan inovasi diutamakan berasal dari toko yang telah memiliki NPWP
8. Dalam pengusulan dan pelaporan, perlu mencantumkan rincian pengadaan teknologi dan inovasi beserta spesifikasi alatnya sehingga jelas dan dapat diketahui. Jika yang dicantumkan menggunakan satuan berbentuk paket diminta untuk memerincinya.
9. Seluruh alat dan bahan dalam komponen ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra sasaran dan harus dilabeli/stempel permanen pemberi dana.
10. Seluruh komponen biaya teknologi dan inovasi ini bersifat sesuai dengan bukti riil yang bernilai ekonomis

Pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang untuk produksi tidak diperbolehkan untuk hal-hal berikut:

- pembelian tanah/lahan;
- pembelian kendaraan operasional;
- pembelian peralatan renovasi ruangan/bangunan;
- pembelian komputer/laptop, hp, printer, kamera, drone;
- pembelian furniture;
- Pembangunan Sarana Prasarana;
- Renovasi memperluas ruangan, konstruksi, dan sejenisnya;
- Pembelian binatang ternak.
- Pembelian alat-alat berat seperti ekskavator dll



## Kelompok Biaya Perjalanan Dalam Negeri dan Akomodasi Mahasiswa Maksimal Sebesar 15%

**Ketentuan kelompok biaya perjalanan dalam negeri sebagai berikut:**

### Satuan Biaya Perjalanan Darat

- Satuan biaya transport dalam kabupaten/kota (pp) = **Rp 170.000,00**
- Satuan biaya transport darat antar kabupaten/kota biaya maksimal sesuai dengan **SBM 2026 hal 62 – 68** dengan klaim sesuai bukti riil perjalanan.
- Satuan biaya sewa kendaraan insidentil maksimal sesuai dengan **SBM 2026 hal 30** dengan klaim sesuai bukti riil perjalanan.
- Pertanggungjawaban apabila menggunakan sewa kendaraan, wajib mencantumkan kwitansi/nota sesuai ketentuan dengan menambahkan lampiran foto mobil, STNK mobil dan KTP *driver* mobil;
- Satuan biaya transport dalam kabupaten/kota, antar kabupaten/kota, dari dan ke bandara dan sewa kendaran **tidak dapat diklaim bersamaan.**

### Satuan Biaya Penginapan

- Satuan biaya **penginapan tim dosen** menggunakan maksimal tarif pejabat eselon IV. Satuan biaya maksimal tersebut adalah maksimal untuk **1 kamar yang ditempati 2 orang**



### Larangan/Perhatian

- Perjalanan untuk mahasiswa dapat diklaim saat **keberangkatan dan kepulangan mahasiswa**
- Perjalanan bagi tim dosen **minimal 2 kali kedatangan** ke lokasi kegiatan
- Perjalanan dinas yang dianggarkan pelaksana harus memiliki kaitan substansial dengan pengembangan inovasi dan reka cipta yang diajukan.
- Perjalanan dinas diarahkan pada pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan peningkatan keberdayaan mitra.
- Komponen perjalanan tidak dapat digunakan untuk perjalanan manajemen program seperti monev.
- Setiap klaim pada komponen perjalanan dinas wajib disertai surat tugas dari pimpinan perguruan tinggi/ LPPM/ LPM, bukti perjalanan/ pertanggungjawaban dan kwitansi riil perjalanan.
- Perjalanan yang dianggarkan pelaksana hanya diperbolehkan untuk kegiatan di dalam negeri dengan mengacu pada satuan biaya yang telah diatur pada PMK yang berlaku.
- Satuan biaya perjalanan tidak diperkenankan untuk kepentingan monitoring dan evaluasi.





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## Dokumen yang harus dipersiapkan

01



SK  
Pembimbing  
Organisasi  
Kemahasiswaan

02



Surat  
Keterangan  
Keseluruhan  
Mahasiswa  
sebagai  
Pengurus Aktif

03



Surat  
Pernyataan  
Mitra  
Pemerintah dan  
Izin Pelaksanaan

04



Surat  
Pernyataan  
Jumlah  
Keanggotaan  
Kelompok

05



Peta yang  
menggambarkan  
jarak dari  
Perguruan Tinggi  
ke Lokasi Mitra

06



Surat  
Pernyataan  
Originalitas  
Usulan

07



Substansi  
Usulan



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

# Template Isian Substansi Proposal Mahasiswa Berdampak

## Template Proposal

- A. Pendahuluan
- B. Permasalahan dan Solusi
- C. Metode
- D. Gambaran Teknologi dan Inovasi yang diterapkan
- E. Komponen Penilaian Kompetensi Mahasiswa
- F. Jadwal Pelaksanaan
- G. Daftar Pustaka





# Template Proposal

## A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan maksimum 2 halaman dengan Font Poppins ukuran 9 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran** yang akan diselesaikan.  
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra sasaran dan pemerintah baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapi wilayah terdampak bencana tersebut.
2. **Analisis situasi** dijelaskan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan **profil mitra sasaran** dan **pemerintah** dengan data dan gambar yang informatif. Data kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap apa yang sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi di lokasi yang terdampak bencana, sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
3. Uraikan dengan jelas bahwa **wilayah sasaran merupakan wilayah yang masuk dalam kriteria wilayah rawan bencana yang telah ditentukan**.
4. Uraikan sentuhan **teknologi dan inovasi yang diberikan dalam akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan masyarakat** yang terdampak bencana.
5. Uraikan **kesesuaian bidang fokus** yang diusulkan **dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan, rekam jejak tim pelaksana serta program pemerintah daerah/desa**.
6. Uraikan keterkaitan kegiatan dan peningkatan keberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan ketercapaian SDGs, dan Asta Cita.
7. Lain-lain yang dianggap perlu.



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

# Template Proposal

## B. Permasalahan dan Solusi

### Mitra 1 & 2

#### Permasalahan Prioritas

1. Permasalahan mitra dikaitkan dengan bidang fokus utama yang dipilih, serta dilengkapi dua aspek (untuk masyarakat nonproduktif) atau tiga aspek (untuk masyarakat produktif) pada masing-masing mitra sasaran yang terdampak bencana.
2. Petakan permasalahan pada setiap aspek kegiatan dan sub aspek kegiatannya pada setiap mitra sasaran
3. Hubungan keterkaitan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda dalam tim pelaksana dengan aspek kegiatan yang dipilih.
4. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

#### Solusi

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
2. Gambarkan dan uraikan solusi mulai dari bidang fokus kegiatan yang dipilih.
3. Tuliskan target luaran/indikator capaian yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut.
4. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian.
5. Uraian hasil kegiatan tim sebelumnya
6. Jelaskan secara rinci dan terpisah untuk masing masing mitra sasarnya (Penjelasan pada setiap mitra sasaran maksimum 2 halaman)
7. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional.





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## Template Proposal

### C. Metode

### Mitra 1 & 2

Menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra di lokasi yang terdampak bencana.

1. Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan
2. Pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra
3. Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi
4. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka ketercapaian peningkatan level keberdayaan
5. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
6. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program
7. Peran dan tugas masing masing mahasiswa
8. Keterlibatan pemerintah desa/kelurahan/sebutan lainnya di dalam pelaksanaan program



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

## Template Proposal

### D. Gambaran Teknologi dan Inovasi yang Diterapkan

Gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan dan komponen-komponen teknologi dan inovasi apa yang akan diberikan kepada setiap mitra sasaran di lokasi yang terdampak bencana. Rincikan dan jelaskan setiap teknologi dan inovasi yang diserahkan sehingga dapat memberikan dampak dan peningkatan level keberdayaan pada mitra sasaran.

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, dilengkapi dengan

1. Gambar/foto dari teknologi dan inovasi
2. Spesifikasi dan ukuran
3. Kebermanfaatan dan kegunaan
4. Riwayat penelitian sebelumnya.

### Mitra 1 & 2





DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



MAHASISWA  
BERDAMPAK

## Contoh Dokumen Foto Teknologi dan Inovasi

Foto yang diunggah memiliki ketentuan dimensi ukuran 16:9 dan berbentuk landscape. Foto atau gambar beresolusi HD 1080 X 608 dengan 300 ppi. Diberikan nama, spesifikasi, kegunaan ditulis dengan ketentuan:



Ketentuan :

- Poppins
- Font Size 9
- Line and Paragraph Spacing 1
- Bagian tanda tangan tidak boleh terpisah dengan bagian kop dan isi

### Drone Permukaan Laut (AutonoMoUs Surface Vehicle)

#### Spesifikasi :

berbentuk catamaran (double hull) dengan panjang 2 meter. ASV ini dapat bergerak secara otomatis dari titik ke titik lain dengan metode waypoint dan dilengkapi dengan Global Positioning System (GPS). Selain itu, ASV juga dilengkapi dengan sensor gas MQ-7 untuk mendeteksi karbon monoksida (CO) dan sensor keasaman (pH)

☒ **Tipe:** Catamaran (double hull).

☒ **Panjang:** 2 meter.

☒ **Navigasi:** Waypoint dan GPS.

☒ **Sensor:**

- Sensor gas MQ-7 (untuk karbon monoksida).
- Sensor keasaman (pH).

☒ **Pengoperasian:** Otomatis (tanpa remote control).

#### Fungsi :

Pemantauan lingkungan, pengambilan data sensor (kadar gas CO dan keasaman air), dan navigasi otonom

#### Kegunaan dan Cara Kerja :

Pengoperasian drone ini dengan cara memasukkan terlebih dahulu program komputer ke elektronik box yang ada di drone. Program komputer tersebut berisi perintah tentang rencana arah gerak drone dalam bentuk titik-titik yang akan dilalui atau waypoint atau lintasan yang ditempuh. Drone yang telah dikembangkan ini dapat digunakan untuk memantau kondisi ekosistem perairan pesisir, seperti lamun (*seagrass*), terumbu karang (*coral reef*), goba (*lagoon*) dan lain-lain. Data dan informasi yang telah dihasilkan dari drone permukaan laut, antara lain rekaman video cam bawah air yang dilintasi drone, kedalaman perairan (batimetri), kecerahan perairan, klorofil, serta posisi drone dari waktu ke waktu. Drone dapat menampilkan langsung "live streaming" gambar bawah air ke laptop atau komputer operator. Selain itu drone juga dilengkapi dengan data logger untuk menyimpan data hasil pengamatan untuk diamati kembali (*replay*) atau dianalisis lebih lanjut. Pengembangan Drone Permukaan Laut adalah merupakan bagian dari *Internet of Things of Seagrass* yang ditujukan untuk mengembangkan sistem observasi dan basis data tentang ekosistem lamun.

#### Kepemilikan :

Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor (FPIK IPB)



## Template Proposal

### E. Komponen Penilaian Kompetensi Mahasiswa

Jelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian penilaian kompetensi mahasiswa sebagai berikut.

- Mampu mengumpulkan data dan informasi.
- Mampu menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan
- Mampu menganalisis dan mengidentifikasi potensi.
- Mampu merancang program pemberdayaan.
- Mampu melakukan kerja sama (networking).
- Mampu menggali dan menyinergikan potensi.
- Mampu menerapkan ilmu untuk memecahkan masalah.
- Mampu bekerja secara interdisipliner (aspek keilmuan, fisik, sosial, ekonomi, dan budaya) untuk memecahkan masalah.
- Mampu mengembangkan motivasi diri dan kelompok.
- Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat.
- Mampu menggali kearifan lokal.
- Menunjukkan rasa tanggung jawab.
- Menunjukkan rasa kesetiakawanan.
- Menunjukkan sikap disiplin dan efisien waktu.
- Mampu mengelola keuangan secara efisien dan transparan.
- Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- Mampu mengevaluasi kinerja sendiri dan kelompok.
- Mampu menyimpulkan hasil kinerja dan memberikan rekomendasi perbaikan tema.
- Mampu mengimplementasikan penerapan sains dan teknologi dari tim dosen.
- Mampu memenuhi seluruh laporan dan luaran yang diharapkan.





## Template Proposal

### F. Jadwal Pelaksanaan

Jelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian penilaian kompetensi mahasiswa, sebagaimana tercantum pada rencana jadwal berikut.

#### RENCANA JADWAL PENERAPAN JKEM MAHASISWA

No	Sasaran	Aspek dan rincian aspek Kegiatan	Lingkup Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Target	Jam Kerja	Penang gung Jawab	Minggu ke			
								1	2	3	4
1	Contoh Mitra ke 1 Kelompok Petani	Contoh Aspek Sosial Kemasyarakatan pada peningkatan akses layanan publik	Contoh Pengadaan teknologi untuk pemenuhan kebutuhan air pokok pada pertanian	Mengumpulkan kelompok petani	1 hari	1*8		1x			
	dst	dst	..	Melakukan gotong royong membersihkan lahan pertanian agar siap produksi kembali	..	..	..	..	..	..	..
				Melakukan pemetaan wilayah untuk penempatan pengaliran							
				Melakukan sosialisasi pengairan							
				Gotong royong Pemasangan teknologi dan pembuatan irigasi							
				Sosialisasi penggunaan alat, pembagian tugas dan perawatan							



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



MAHASISWA  
BERDAMPAK

## Template Proposal

### G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi Vancouver style dapat melalui laman YouTube DPPM Diktiristek

**<https://www.YouTube.com/@DPPMDiktiristek>**





## Template Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan

### Ketentuan :

- Menggunakan font **Poppins**
- Ukuran huruf **9**
- Spasi baris dan paragraf **1**
- Bagian tanda tangan **tidak boleh terpisah tersendiri tanpa isi surat**

**«KOP PERGURUAN TINGGI»**

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS USULAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim Dosen : .....

NIDN/NIDK : .....

Pangkat / Golongan : .....

Jabatan Fungsional : .....

Dengan ini menyatakan bahwa proposal dengan judul:

..... yang saya usulkan dalam **Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemulihan Dampak Bencana di Sumatra Tahun Anggaran 2026**, merupakan karya orisinal dan **belum pernah serta tidak sedang** dibiayai oleh lembaga atau sumber pendanaan lain.

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian atau pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengembalikan seluruh dana yang telah diterima ke kas negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Yang menyatakan,  
Ketua,

Meterai Rp. 10.000  
Tanda tangan

( Nama Lengkap )  
NIDN/NIDK

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Yang menyatakan,  
Ketua

Meterai Rp. 10.000  
ttd

( Nama Lengkap )  
NIDN/NIDK



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**MAHASISWA  
BERDAMPAK**

# Template Surat Pernyataan Kerja Sama Pemerintah dan izin pelaksanaan program

<KOP MITRA PEMERINTAH>  
**SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA**  
Nomor: .....

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : .....  
Instansi : .....  
Jabatan : .....  
Alamat : .....  
Nomor HP : .....

Dengan ini menyatakan bahwa saya **memberikan izin dan menyatakan kesediaan kerja sama** dalam pelaksanaan **Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemulihan Dampak Bencana di Sumatra**, dengan rincian sebagai berikut:

Ketua Pelaksana/Dosen Pembimbing : .....  
Judul Proposal : .....  
Instansi : .....  
Jabatan : .....  
Alamat : .....  
Nomor HP : .....  
Nama Mahasiswa : .....  
Terlampir (sebagaimana tercantum dalam surat pernyataan bahwa mahasiswa yang dilibatkan merupakan pengurus aktif)

Pelaksanaan program dimaksud berlokasi di Desa/Kelurahan .....

Sehubungan dengan pelaksanaan program tersebut, ditetapkan dua kelompok masyarakat sebagai **Mitra Sasaran**, yaitu:

1. Nama Ketua Kelompok : .....  
Nama Kelompok : .....  
Alamat : .....  
No Hp : .....  
Alamat : .....  
Nomor HP : .....  
Jumlah anggota : .....
2. Nama Ketua Kelompok : .....  
Nama Kelompok : .....  
Alamat : .....  
No Hp : .....  
Alamat : .....  
Nomor HP : .....  
Jumlah anggota : .....

Penunjukan kedua kelompok masyarakat tersebut telah sesuai dengan ketentuan pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemulihan Dampak Bencana di Sumatra.

Dengan ini dinyatakan bahwa para pihak yang terlibat tidak memiliki afiliasi maupun hubungan kekeluargaan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Surat pernyataan kerja sama ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, tanggal-bulan-tahun

Ketua Kelompok Mitra 2

Ketua Kelompok Mitra 1

Tanda tangan dan stempel (bila ada)

Tanda tangan dan stempel (bila ada)

Nama Mitra 2

Nama Mitra 1

NIK .....

NIK .....

Menyatakan  
Kepala Desa/Kelurahan

Tanda tangan dan stempel basah  
Meterai Rp 10.000

Nama Jelas  
NIK/NIP

## Ketentuan :

- Menggunakan font **Poppins**
- Ukuran huruf **9**
- Spasi baris dan paragraf **1**
- Bagian tanda tangan **tidak boleh terpisah tersendiri tanpa isi surat**





DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

# Template Bukti Jumlah Anggota Kelompok Mitra Sasaran yang ditandatangani oleh ketua kelompok

## Ketentuan :

- Menggunakan font **Poppins**
- Ukuran huruf **9**
- Spasi baris dan paragraf **1**
- Bagian tanda tangan **tidak boleh terpisah tersendiri tanpa isi surat**



MAHASISWA  
BERDAMPAK

<KOP SURAT MITRA SASARAN (Jika ada)>

DAFTAR KEANGGOTAAN MITRA SASARAN

Kelompok Masyarakat .....

PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMULIHAN DAMPAK BENCANA DI SUMATRA

Nama Mitra : .....  
Pimpinan Mitra : .....  
Alamat Lengkap Mitra : .....  
Desa/kelurahan : .....  
Kabupaten/Kota : .....  
Provinsi : .....  
Jumlah Anggota Kelompok (orang) : .....

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa kelompok masyarakat tersebut memiliki jumlah anggota aktif yang memenuhi persyaratan sebagai mitra sasaran dalam pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak

Rincian Anggota Kelompok Mitra Sasaran (Aktif):

No	Nama	No. HP
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
...		
20		

Mengetahui,  
Kepala Desa/Kelurahan

Tanda tangan dan stempel basah

Nama.....  
NIK/NIP .....

Kota, tanggal, bulan, tahun  
Ketua Kelompok Mitra Sasaran

Tanda tangan dan stempel basah

Nama.....  
NIK .....



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

# Template Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Kerja Sama dan Kesediaan Sharing Dana

## Ketentuan :

- Menggunakan font **Poppins**
- Ukuran huruf **9**
- Spasi baris dan paragraf **1**
- Bagian tanda tangan **tidak boleh terpisah tersendiri tanpa isi surat**



MAHASISWA  
BERDAMPAK

«KOP SURAT MITRA KERJA SAMA DAN DUKUNGAN PENDANAAN»  
KESEDIAAN KERJA SAMA DAN DUKUNGAN PENDANAAN  
MITRA KERJA SAMA PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK TAHUN 2026

Surat Nomor: .....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
Instansi : .....  
Jabatan : .....  
Alamat : .....  
Nomor HP : .....

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Mitra Program Mahasiswa Berdampak Tahun 2026**, dengan ini menyatakan bahwa kami **tidak memiliki konflik kepentingan, afiliasi, dan/atau hubungan kekeluargaan** dengan pihak pelaksana program, serta **bersedia menjalin kerja sama dan memberikan dukungan dana padanan mitra** atas usulan **Program Mahasiswa Berdampak Tahun 2026: Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemulihan Dampak Bencana di Sumatra** kepada:

Nama Dosen Pelaksana	:	
Institusi Pelaksana	:	
Judul Program Usulan	:	
Dana Padanan dari Mitra (tunai)	:	Rp
Dana Padanan dari Mitra ( <i>in-kind</i> )	:	Rp

Adapun peruntukan dana padanan mitra tersebut adalah sebagai berikut.

No	Komponen Pembiayaan	Bentuk Bantuan		Peruntukan Bantuan
		Dana Tunai	<i>In-kind</i>	
1				
2				
...				

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun, untuk digunakan sebagai salah satu kelengkapan administrasi pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak Tahun 2026. Apabila di kemudian hari kami terbukti melanggar pernyataan ini, maka kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kota, tanggal, bulan, tahun  
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000  
Tanda tangan dan stempel

NIK .....



# Surat Pernyataan bahwa mahasiswa yang diikutsertakan sebagai Pengurus Aktif Organisasi

Surat pernyataan yang menyatakan bahwa **nama-nama yang tercantum dalam usulan merupakan pengurus aktif Organisasi Kemahasiswaan,**

serta

**memuat pernyataan kesediaan dari setiap anggota yang tercantum** untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program.

## <KOP ORGANISASI KEMAHASISWAAN>

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

#### PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK:

#### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMULIHAN DAMPAK BENCANA DI SUMATRA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Ketua Organisasi Kemahasiswaan, ..... (sebutkan nama organisasi, misalnya BEM/DPM/UKM KSR PMI/UKM MENWA, dan sejenisnya), dengan ini menyatakan bahwa **nama-nama yang tercantum dalam daftar di bawah merupakan pengurus dan/atau anggota aktif organisasi yang saya pimpin.** Seluruh nama tersebut **telah menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dan mengikuti pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak secara menyeluruh,** serta **keikutsertaannya telah memperoleh persetujuan dari Perguruan Tinggi.**

No	Nama	NIM	Jabatan	Tanda Tangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
...				
50				

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai kelengkapan administrasi pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak.

Mengetahui  
Direktur Kemahasiswaan/Pejabat Setingkat

Tanda tangan, dan stempel basah

Nama.....  
NIP/NIDN/NIDK

Kota, tanggal, bulan, tahun  
Ketua Organisasi Kemahasiswaan

Tanda tangan, dan stempel basah

Nama.....  
NIM .....

### Ketentuan :

- Menggunakan font **Poppins**
- Ukuran huruf **9**
- Spasi baris dan paragraf **1**
- Bagian tanda tangan **tidak boleh terpisah tersendiri tanpa isi surat**



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



MAHASISWA  
BERDAMPAK

## Contoh SK Dosen Pembina (1)



KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
Nomor: B/78/UN43.1/KPT.KM.04.01/2025

Tentang:  
PEMBERHENTIAN DOSEN PEMBINA UNIT KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS  
DAN DUTA FAKULTAS HUKUM PERIODE 2024-2025  
DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBINA UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
FAKULTAS DAN DUTA FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA PERIODE 2025-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS HUKUM,

Menimbang : a. bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) dan Duta Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memerlukan dosen Pembina sebagai pembimbing dalam organisasi disetiap UKMF dilingkungan Fakultas Hukum dan Duta Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ;  
b. bahwa masa pembinaan UKMF dan Duta Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode 2024-2025 telah berakhir masa jabatannya sehingga dipandang perlu adanya penggantian dosen pembina;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen Pembina Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas dan Duta Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode 2025-2026;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301);  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 5336);  
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 61 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 916);  
4. Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Sulaan Ageng Tirtayasa;  
5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48545/M/06/2023 tanggal 29 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Prof. Dr. H. Fatah Sulaiman, ST., MT. Sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa masa jabatan 2023 - 2027;  
6. Keputusan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor

1309/UN43/KPT.KP.08.01/2023, tanggal 05 Desember 2023 tentang Pengangkatan Saudara Ferry Fathurokhman, SH., MH., Ph.D Sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa periode 2023-2027;

Memperhatikan : Surat Permohonan Untuk dikeluarkan Keputusan Dekan dari Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor B/540/UN43.1/KM.04.00/2025 tanggal 11 Februari 2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :  
Pertama : Memberhentikan dengan apreasiasi atas pengabdianannya nama-nama yang tercantum dibawah ini dari jabatan sebagai Dosen Pembina UKM-F dan Duta Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode 2024- 2025:  
1. Dosen Pembina De'recht : Dr. Nuryati Solapari, S.H.,M.H.  
2. Dosen Pembina LDC : Afriman Octavianus, S.H., M.H.  
3. Dosen Pembina TMCC : Dr. Dadang Herly Saputra, SH.,MH  
4. Dosen Pembina Duta FH : Muhamad Uut Lutfi, SH.,MH  
Kedua : Mengangkat nama-nama yang tercantum dibawah ini sebagai Dosen Pembina UKM-F dan Duta Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode 2025-2026:  
1. Dosen Pembina De'recht : **Pipih Ludia Karsa, SH., MH**  
2. Dosen Pembina LDC : Afriman Oktavianus, S.H., M.H.  
3. Dosen Pembina TMCC : Dr. Dadang Herly Saputra, SH.,MH  
4. Dosen Pembina Duta FH : Muhamad Uut Lutfi, SH.,MH  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serang  
Pada tanggal : 11 february 2025

Dekan,

  
Ferry Fathurokhman, SH., MH., Ph.D  
NIP. 198102152006041001

Nama ketua tim  
dosen harus tertera  
pada SK

SK hanya dapat  
dikeluarkan oleh  
Rektor/Warek/Dekan  
/Pimpinan  
Perguruan Tinggi  
lainnya





DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

## Contoh SK Dosen Pembina (2)



KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
NOMOR: 135-1/KEP/SKT/A.7/I/2024

TENTANG  
KEPENGURUSAN UNIT KESEHATAN KAMPUS (UKK) TAHUN AKADEMIK 2024/2025  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR



REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

- Menimbang : a. bahwa dengan telah berakhirnya Kepengurusan Unit Kesehatan Kampus (UKK) Tahun Akademik 2023/2024 dan untuk kelancaran Unit Kesehatan Kampus (UKK) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun Akademik 2024/2025, maka perlu dibentuk Tim Kepengurusan Unit Kesehatan Kampus (UKK) Tahun Akademik 2024/2025;
- b. bahwa untuk maksud dicum a di atas tersebut, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/LO/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
4. Keputusan Kementristekdikti Nomor 463/KPT/I/2017 tentang izin Penggabungan STIEM Samarinda dan STIKES Muhammadiyah Samarinda menjadi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.
5. Keputusan Kemendikbudristek Nomor 428/KEP/E/O/2022 tentang izin Penyatuan STIPER Muhammadiyah Tanah Grogot ke Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang di selenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.
6. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 30/KEP/LO/D/2024 tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR TENTANG KEPENGURUSAN UNIT KESEHATAN KAMPUS (UKK) TAHUN AKADEMIK 2024/2025.
- Pertama : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini sebagai Kepengurusan Unit Kesehatan Kampus (UKK) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun Akademik 2024/2025.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 8 Dhu al-Hijjah 1445 H

14 Juni 2024 M

Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur



Dr. Muhammad Musiyam, M.T.  
NIDN. 0626026201

Tembusan:

1. Deputy IV Bagian Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
3. Kepala Bagian Kemahasiswaan



MAHASISWA  
BERDAMPAK



Lampiran Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Tentang : KEPENGURUSAN UNIT KESEHATAN KAMPUS (UKK) TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nomor : 135-1/KEP/SKT/A.7/I/2024

Tanggal : 14 Juni 2024 M

Kepengurusan Unit Kesehatan Kampus (UKK)  
Tahun Akademik 2024/2025

Penanggung Jawab  
PJ Kefarmasian  
PJ Keperawatan  
Anggota Kefarmasian

: dr. Fatma Maulida Abiya, MMR  
: apt. Erfan Abdissalam, M.Farm  
: Ns. Suhardinisya, S.Kep  
: 1. Amalia Rahma  
2. Linda Paspita  
3. Lisa Eriyana  
4. Anisa Nooraini  
5. Balqis Wahyu Pratiwi  
6. Varellya Tio Febriarta  
7. Sofia Salsabila Putri  
8. David Rahendra Ahmad Firdaus  
9. Calista Indah Suryani Septatma  
10. Qoni'Ah

Anggota Keperawatan

: 1. Ulhaiddillah  
2. Rama Daul  
3. Alya Noor Affah  
4. Puput Nur Alawiyah  
5. Nuzwa Salsabila  
6. Sals Dilla Zira Oktaviani  
7. Siti Aminah  
8. Miftahufi Dafa Azrilkhan  
9. Rama Daul  
10. Galih Nurdian Saputra

Nama ketua tim  
dosen harus tertera  
pada SK

SK hanya dapat  
dikeluarkan oleh  
Rektor/Warek/Dekan  
/Pimpinan  
Perguruan Tinggi  
lainnya





**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**

# Terima Kasih

**#DiktisaintekBerdampak**